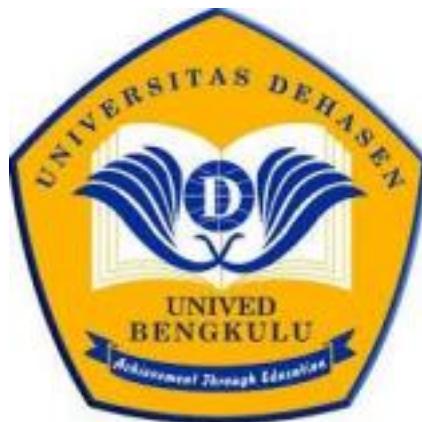


**ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. Y DENGAN DEFISIT
PERAWATAN DIRI DI RUMAH SAKIT KHUSUS
JIWA SOEPRAPTO KOTA BENGKULU TAHUN 2021**

KARYA TULIS ILMIAH



OLEH :

RISKA AMELIA
NPM : 18250050

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN (DIII) FAKULTAS ILMU
KESEHATAN (FIKES) UNIVERSITAS DEHASEN BENGKULU
TAHUN 2021**

ABSTRAK

ASUHAN KEPERAWATAN PADA NN. Y DENGAN DEFISIT PERAWATAN DIRI DI RUMAH SAKIT KHUSUS JIWA SOEPRAPTO KOTA BENGKULU TAHUN 2021

Oleh :

Riska Amelia ¹⁾

Marlin Sutrisna ²⁾

Dilfera Hermati ²⁾

Dari data yang diperoleh di Rumah Sakit Khusus Jiwa Suprapto Kota Bengkulu, banyaknya Kasus Defisit perawatan diri, tertinggi yaitu pada tahun 2017 dengan angka 1,552 jiwa orang dan pada tahun 2019 berjumlah 100 jiwa orang. Penelitian ini bertujuan untuk memproleh dan pemahaman secara langsung pada klien dengan akfiksa neomatrumb melalui pendekatan proses keperawatan secara komprehensif.

Dalam penyusunan laporan kasus ini menggunakan metode deskriptif yaitu dengan mengungkapkan fakta-fakta yang sesuai dengan data-data yang didapat sesuai

dengan kondisi pasien

Dari pengkajian yang dilakukan ditemukan 3 diagnosa, diagnosa pertama adalah Isolasi sosial, Defisit perawatan diri, Harga diri rendah. Setelah dilakukan tindakan keperawatan masalah Defisit Perawatan Diri teratasi.

Defisit Perawatan Diri adalah gangguan kemampuan untuk melakukan aktifitas perawatan diri (mandi, berhias, makan, dan toileting). Disarankan kepada pihak Rumah Sakit Khusus Jiwa Soeprapto Kota Bengkulu agar lebih memperhatikan pasien

pasien dengan gangguan Defisit Perawatan Diri.

Kata kunci :Defisit Perawatan Diri, Asuhan Keperawatan Jiwa
Keterangan :

1. Calon Ahli Madya Keperawatan
2. Pembimbing

ABSTRACT

A PSYCHOLOGICAL NURSING CARE FOR MS.Y WITH A SELF-TREATMENT DEFICIT IN SOEPRAPTO MENTAL HOSPITAL OF BENGKULU CITY IN 2021

By :

Riska Amelia ¹⁾

Marlin Sutrisna ²⁾

Dilfera Hermati ²⁾

From data obtained at Soeprapto Mental Hospital, Bengkulu City, the number of cases of self-care deficits was the highest, namely in 2017 with 1,552 people and in

2019 there were 100 people.

This study aims to obtain and direct understanding of clients with aphixia neomatrūm through a comprehensive nursing process approach.

In the preparation of this case report using a descriptive method, namely by revealing facts that are in accordance with the data obtained in accordance with the patient's condition.

From the assessment conducted found 3 diagnoses, the first diagnosis is social isolation, self-care deficit, low self-esteem. After nursing actions are carried

out, the problem of Self Care Deficit is resolved.

Self-care deficit is impaired ability to perform self-care activities (bathing, dressing, eating, and toileting). It is suggested to Soeprapto Mental Hospital Bengkulu City to pay more attention to patients with Self-Care Deficit disorders.

Keywords: Self-Care Deficit, Mental Nursing Care.

Information :

1. Student

2. Supervisors